

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN PROPILTIOURASIL DALAM RANSUM  
KOMERSIAL TERHADAP KADAR LEMAK DAN KADAR AIR  
KARKAS AYAM PEDAGING JANTAN**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

FKH/594/91

Sus  
p

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1991**

**PENGARUH PEMBERIAN PROPILTIOURASIL DALAM RANSUM  
KOMERSIAL TERHADAP KADAR LEMAK DAN KADAR AIR  
KARKAS AYAM PEDAGING JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

**DOKTER HEWAN**

pada

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

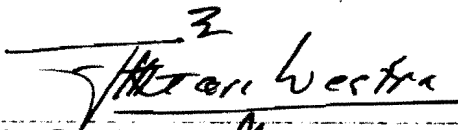
Oleh

**SUSILOWATI**

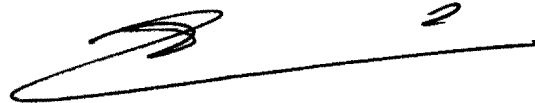
068511068

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(IGK. Parijata W. M. Agr., Drh.)  
Pembimbing Pertama




(Budi Santoso, Drh.)  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Dokter Hewan.

menyetujui

Panitia Penguji

  
Dr. Iwan Willyanto, M.Sc., Drh.

Ketua

   
Setyawati Sigit, M.S., Drh. Soetji Pramesthirini, S.U., Drh.

Sekretaris

Anggota

  
IGK. Paridjata W., M.Agr., Drh.

Anggota

  
Budi Santoso, Drh.

Anggota

Surabaya, 9 November 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

  
Bekan

(Prof. Dr. Soehartoyo Hardjopranjoto, M.Sc.)

**PENGARUH PEMBERIAN PROPILTIOURASIL DALAM RANSUM  
KOMERSIAL TERHADAP KADAR LEMAK DAN AIR KARKAS  
AYAM PEDAGING JANTAN**

Susilowati

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian propiltiourasil dalam ransum komersial terhadap penambahan kadar lemak dan kadar air karkas ayam pedaging jantan.

Sejumlah 75 ekor ayam pedaging jantan jenis Hubbard berumur 28 hari dipakai dalam penelitian ini. Ransum yang diberikan pada ayam tersebut adalah ransum komersial BR I (*Starter*) dan BR II (*Finisher*). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi lima perlakuan dengan ulangan sebanyak lima petak (dalam setiap petak berisi 3 ekor ayam pedaging jantan), dan ditempatkan secara acak. Terdapat lima macam perlakuan, perlakuan A (ransum komersial tanpa propiltiourasil), perlakuan B (ransum komersial + propiltiourasil 0.003%), perlakuan C (ransum komersial + propiltiourasil 0.01%), perlakuan D (ransum komersial + propiltiourasil 0.03%) dan perlakuan E (ransum komersial + propiltiourasil 0.1%). Perlakuan diberikan saat ayam berumur 28 hari sampai umur 56 hari. Parameter yang dihitung adalah penambahan kadar lemak dan kadar air karkas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai pemacu pertambahan berat badan, pemberian propiltiourasil sebanyak 0.1% dalam ransum komersial akan menambah kadar lemak karkas ( $P < 0.05$ ). Pemberian propiltiourasil sebanyak 0.0%-0.1% tidak memberikan pengaruh yang nyata ( $P > 0.05$ ).